

SKRIPSI

Hubungan Kredibilitas Reporter Televisi

Dalam Kemudahan Memperoleh Berita Aktual

(Studi Deskriptif Kualitatif Jogja Dalam Berita TVRI Stasiun DIY)



Disusun Oleh :

Agung Dwi Hanggara

13530049

ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

Hubungan Kredibilitas Reporter Televisi

Dalam Kemudahan Memperoleh Berita Aktual

(Studi Deskriptif Kualitatif Jogja Dalam Berita TVRI Stasiun DIY)

Diajukan Sebagai Bukti Tertinggi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”

Yogyakarta



Disusun Oleh :

Agung Dwi Hanggara (13530049)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN



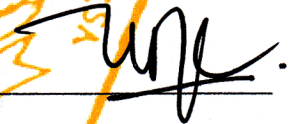
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 April 2017

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Ketua Penguji/ Pembimbing	
Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. Penguji Samping I	
Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. Penguji Samping II	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi





Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana bukan merupakan hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini.

Yogyakarta, April 2017



Agung Dwi Hanggara

13530049

**Hubungan Kredibilitas Reporter Televisi Dalam Kemudahan Memperoleh
Berita Aktual
(Studi Deskriptif Kualitatif Jogja Dalam Berita TVRI Stasiun DIY)**

Agung Dwi Hanggara¹

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis hubungan kredibilitas reporter televisi dalam kemudahan memperoleh berita aktual Jogja Dalam Berita di TVRI Stasiun DIY. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi lapangan ke tujuh informan yang ditentukan lewat teknik *purposive sampling* yang terdiri dari lima orang reporter dan dua orang kepala bidang pemberitaan sebagai *key informan*.

Dari hasil analisa menunjukkan bahwa seorang reporter dikatakan memiliki kredibilitas apabila memenuhi seluruh unsur dari kredibilitas tersebut yaitu kecerdasan, kemampuan, kebanyaktahuan, pengalaman, kelatihan, kejujuran, ketulusan, keadilan, kesopanan, keetisan, semangat, keaktifan, ketegasan dan keberanian. Reporter TVRI Stasiun DIY telah memenuhi seluruh unsur kredibilitas tersebut, sehingga dapat dengan mudah memperoleh berita aktual untuk program acara Jogja Dalam Berita.

Kata Kunci : Kredibilitas, Reporter, Berita, Aktual

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa 'APMD', Email: hang.gara@yahoo.co.id

HALAMAN MOTTO

Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil

Siapa yang bersabar pasti beruntung

Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

Orang tua saya yang telah mendukung, sehingga terciptanya karya ini

Istriku yang tercinta, yang telah memberikan dukungan hingga menuju
keberhasilan

Anakku yang ganteng, terimakasih telah membuat semangat

Semua teman-teman yang sudah berkontribusi baik moril dan materiil
yang tak bisa disebutkan satu persatu

Almamaterku, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kredibilitas Reporter Televisi Dalam Kemudahan Memperoleh Berita Aktual (Studi Deskriptif Kualitatif Jogja Dalam Berita TVRI Stasiun DIY) dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bapak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. dan Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. selaku Dosen Penguji Samping;
3. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta;
4. Bapak M. Tubagus Yusuf dan M. Arif Misgiyanto yang telah memberikan informasi;
5. Reporter TVRI Stasiun DIY yang telah memberikan informasi dan data;
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori	8
1. Komunikasi.....	8
2. Komunikasi Massa.....	14
3. Psikologi Komunikasi.....	18
4. Jurnalistik.....	18
5. Televisi.....	21
6. Berita.....	24
7. Reporter	26
8. Kredibilitas	30
9. Kredibilitas Komunikator	32
10. Aktualitas	36
F. Kerangka Berpikir	38

G. Metode Penelitian	39
1. Jenis/ Pendekatan Penelitian	39
2. Lokasi Penelitian.....	40
3. Sumber Data Penelitian.....	40
4. Teknik Pengumpulan Data	42
5. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis DAta	44

BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Televisi di Indonesia	46
B. Deskripsi Umum TVRI Stasiun DIY	48
1. Sejarah Singkat.....	48
2. Visi dan Misi	49
3. Logo	51
4. Struktur Organisasi.....	53
5. Ruang Lingkup.....	54
6. Pola Siaran	55
7. Prestasi	57
C. Deskripsi Umum Jogja Dalam Berita	59

BAB III SAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Sumber Data	64
B. Hasil Penelitian/ Sajian Data	68
C. Pembahasan/ Analisa Data.....	86

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	98
----------------------	----

LAMPIRAN.....	100
---------------	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi TVRI Stasiun DIY	53
Bagan 2. Pola Siaran TVRI Stasiun DIY	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung TVRI Stasiun DIY	49
Gambar 2. Logo TVRI	52
Gambar 3. Perubahan Logo TVRI Stasiun DIY	53
Gambar 4. Program Acara Pendhapa Kang Tedjo dan Proses Produksi Kunci Bawuk.....	58
Gambar 5. Rapat Redaksi Kru Jogja Dalam Berita.....	106
Gambar 6. Reporter TVRI Wawancara Narasumber.....	106
Gambar 7. Reporter Melakukan <i>One Man News Tea</i> (Wawancara Narasumber dan Mengambil Gambar)	106
Gambar 8. Kru Jogja Dalam Berita Mengetik dan Menyusun Naskah Berita.....	107
Gambar 9. Reporter <i>Dubbing</i> dan Peyusunan Gambar Sesuai Naskah Berita.....	107
Gambar 10. Proses Di Sub Kontrol Saat Siaran Jogja Dalam Berita.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jangkauan Siaran TVRI Stasiun DIY.....	54
Tabel 2. Perolehan Penghargaan TVRI Stasiun DIY	57
Tabel 3. Top Program TVRI Stasiun DIY	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran televisi sebagai salah satu jenis media massa mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh adanya sifat pokok yang dimiliki oleh siaran televisi, yaitu selain dapat dilihat juga dapat didengar serta sifat-sifat lainnya seperti langsung, simultan, intim dan nyata (Baksin, 2006: 23). Segala kelebihan yang dimiliki oleh televisi mengakibatkan televisi mampu memberikan daya ingat yang lebih lama kepada masyarakat penggunanya. Hal ini cukup membuktikan bahwa siaran televisi telah mampu dan menguasai perhatian massa baik secara geografis maupun sosiologis (Baksin, 2006: 24).

”Televisi sebagai salah satu media informasi elektronik, saat ini sudah menjadi kebutuhan yang biasa untuk dinikmati setiap hari. Hal ini terbukti bahwa hampir setiap rumah sudah memiliki pesawat televisi. Para antropolog yang mempelajari sisa-sisa kebudayaan abad 20 menyatakan bahwa masyarakat saat ini adalah penonton televisi terbesar, artinya televisi merupakan alat yang mendominasi waktu luang manusia.” (Baksin, 2006: 25).

Kegiatan penyiaran televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya pembukaan pesta olahraga se-Asia IV atau Asian Games di Senayan. Berdasarkan SK Menteri Penerangan RI No.20/SK/VII/61 Sejak itu pula Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI dipergunakan sebagai panggilan stasiun (*station call*) sampai sekarang. Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun

televisi tertua di Indonesia dan satu-satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah penonton sekitar 82 persen penduduk Indonesia. Pemerintah daerah bersama masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sejak lama berkeinginan agar di DIY dibangun Stasiun Penyiaran Televisi.

Keinginan ini karena alam dan budayanya sangat potensial untuk acara televisi. Penyebaran realisasinya tidak mungkin tertampung oleh TVRI Pusat. Kehadiran TVRI Stasiun DIY yang merupakan stasiun Televisi nasional sejak awalnya menjadi tumpuan warga Yogyakarta, agar TVRI menjadi media yang menyebarluaskan informasi khususnya di Yogyakarta secara kontinyu dan berkesinambungan.

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat di Indonesia membawa perubahan tersendiri dalam hal pemilihan media di masyarakat. Tidak lagi hanya surat kabar, sekarang sampai pelosok pun masyarakat bisa menikmati media elektronik televisi. Ini merupakan upaya pemerintah menghapus kesenjangan informasi antara daerah terpencil atau pedesaan dengan perkotaan. Membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi yaitu fungsi penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan (Effendy, 1993: 21). Perkembangan dan perubahan media televisi, baik dalam programnya, dalam peningkatan teknologi barunya, maupun dalam penyajian beritanya akan menawarkan cara-cara baru bagi publik dalam pemanfaatan sarana televisi di masa mendatang.

Maka dari itu, seiring dengan perkembangan media televisi, dalam teknologi, program acara dan penyajian berita, para pemirsa televisi terus

menerus menunggu keterbaharuan dan kesegaran. Stasiun TVRI Stasiun DIY sendiri mempunyai salah satu program berita yang menayangkan berbagai peristiwa dan informasi yang ada di Yogyakarta yaitu Jogja dalam berita. Program ini menampilkan berbagai berita baik ekonomi, politik, budaya, kriminal dan olah raga yang terjadi di wilayah Yogyakarta. Dalam proses penyebaran informasi tersebut tentunya dibutuhkan reporter untuk mencari berbagai acara berita yang layak untuk ditayangkan kepada masyarakat Untuk menjadi seorang reporter tentu harus mempunyai keahlian yang memadai dalam hal menyelidiki, mengumpulkan berita, mengambil gambar, wawancara dan menulis naskah berita yang sangat berbeda dengan penulisan di media cetak.

Ini akan menuntut kredibilitas dan loyalitas para pekerja media televisi, khususnya para reporter berita televisi untuk selalu menyajikan berita yang aktual dalam setiap penyajian berita di program acara Jogja Dalam Berita, agar dengan mudah memperoleh berita, menulis dan menyajikan berita untuk ditayangkan di televisi dan setiap berita yang didapat layak untuk ditayangkan dan disebarkan kepada masyarakat luas.

Banyak faktor yang membuat berita TV menjadi bernilai, lebih mengena dan juga menarik perhatian para pemirsanya untuk melihat dan terus mengikuti perkembangannya. Faktor keterkaitan individual pribadi, ketepatan waktu, berita yang bersifat langsung, kedekatan, keunggulan dan keutamaan, konsekuensi dan pengaruh, obyektifitas dan salah satu faktor terpenting adalah kita kenal sebagai kesegaran atau keterbaharuan yang dalam istilah jurnalistik disebut aktualitas. Aktual itu sendiri adalah sifat berita pers, radio

atau televisi mengenai suatu hal atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Komponen-komponen yang dapat ditemukan dalam kata “aktual” adalah yang berhubungan dengan :

- a. Waktu, yaitu kini atau baru terjadinya sesuatu;
- b. Kepentingan, dan
- c. Perhatian.

Dengan demikian, pengertian “aktual” dapat disebabkan karena :

- a. Peristiwa/keadaan yang baru terjadi;
- b. Suatu kepentingan;
- c. Peristiwa/kejadian yang perlu diperhatikan.

Dengan demikian seorang reporter TVRI Stasiun DIY dituntut untuk menjaga aktualitas sebuah berita. Hal ini dimaksudkan agar berita yang dimuat dalam Jogja Dalam Berita memiliki nilai yang baru sehingga pemirsapun merasa tertarik untuk menyaksikan, hal tersebut menuntut reporter untuk bekerja dengan cepat sehingga berita yang diperoleh di lapangan segera diberikan kepada redaksi agar segera dilakukan pengecekan ulang berita yang diperoleh oleh reporter dengan tujuan tidak adanya berita-berita yang akan dimuat bertentangan dengan kode etik jurnalistik.

Informasi akan menjadi suatu jalinan cerita dan laporan yang menarik untuk disaksikan dan dinikmati oleh penonton. Dengan demikian reporter harus memiliki *sense of news* yang tinggi. Untuk menunjang itu semua, diperlukan pengetahuan terutama di bidang jurnalistik. Inilah yang menjadi tugas dari seorang reporter untuk menunjukkan apakah dirinya mempunyai kredibilitas yang baik dalam memperoleh berita, mengolah berita, dan

menyajikan berita secara aktual. Masyarakat bisa menilai kredibilitas dari reporter tersebut, baik atau tidak dan itu akan berdampak pula kepada kredibilitas media itu sendiri. Dengan kata lain, apabila masyarakat menilai kredibilitas reporter baik melalui berita-berita yang ditulisnya, maka penilaian tentang medianya akan baik pula.

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam buku “Psikologi Komunikasi” mengatakan:

“Ada dua komponen paling penting dalam kredibilitas yaitu keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikate tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap sebagai cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman, atau terlatih. Tentu sebaliknya, komunikator yang dinilai rendah pada keahlian dianggap tidak berpengalaman, tidak tahu, atau bodoh. Kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Kesan bahwa komunikator dinilai jujur, tulus, adil, sopan dan etis dimana kesemuanya itu merupakan objektifitas dalam berpikir ” (Rakhmat, 2004 : 260).

Kredibilitas itu sendiri adalah tingkat keahlian dan kepercayaan pemirsa kepada reporter yang bertindak sebagai penyampai pesan. Keahlian adalah kemampuan reporter untuk membuat pernyataan yang salah atau valid mengenai karakteristik dan kinerja berita. Kepercayaan adalah persepsi bahwa reporter dalam hal ini penyampai pesan, telah membuat pernyataan yang sah mengenai suatu produk pesan berupa berita. Memperhatikan kredibilitas ini penting sekali, karena pemirsa televisi seringkali menyatakan bahwa apa yang disampaikan dalam berita semata-mata hanya untuk kepentingan pihak tertentu atau pihak stasiun televisi yang menyampaikan berita itu saja, yaitu agar berita yang ditawarkan bisa terjual.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Jalaladdin Rakhmat di atas, terkait dengan kredibilitas reporter yang dalam hal ini adalah reporter program acara Jogja Dalam Berita di TVRI Stasiun DIY dalam kemudahan perolehan berita yang aktual dan akan di sebarluaskan kepada masyarakat.

Berdasarkan komponen-komponen kredibilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas terletak pada persepsi komunikan, dan bukan inheren pada diri komunikator. Dari semua penjelasan di atas, yang menjadi permasalahan adalah apakah reporter Jogja Dalam Berita di TVRI Stasiun DIY memiliki semua unsur kredibilitas tersebut, sehingga dapat memperoleh berita dengan mudah yang aktual. Bagi media massa khususnya reporter program acara Jogja Dalam Berita untuk dapat memberikan kontribusi yang layak dengan memiliki rasa kredibilitas yang tinggi dalam menciptakan berita yang tidak hanya aktual, namun faktual, relevan, obyektif, fleksibel, menarik, dan tentu berkualitas.

Kredibilitas sangat penting dalam setiap peliputan berita yang akan ditayangkan, maka dalam setiap peliputan dilapangan diperlukan persiapan-persiapan yang matang. Seperti, mempersiapkan kamera yang akan dibawa untuk peliputan, teknik wawancara, berita apa yang akan diliput, sampai dengan menulis berita. Hal itulah yang menjadi komponen penting dari seorang reporter untuk bisa menunjukkan apakah dirinya mempunyai kredibilitas yang baik atau tidak di mata kepala pemberitaan dan masyarakat yang menyaksikan TVRI Stasiun DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elviaro. 2004. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Sutrisna. 2007. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- _____. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- _____. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Febriyanto, Wendi Prayudi. 2010. *Kredibilitas Reporter TVRI Jawa Barat Dalam Kemudahan Perolehan Berita Aktual Jabar Dalam Berita*. UNIKOM Bandung.
- Iskandarmuda, Deddy, 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjadjaran.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.

_____. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy & Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2008. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zulkarimen, Nasution. 2007. *Panduan Editorial Lembaga Penyiaran Publik*. Jakarta : UNESCO.

Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadiria AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo.

Sumber lain :

Data Redaksi Divisi Pemberitaan Televisi Republik Indonesia DIY (TVRI Stasiun DIY), Oktober 2015.

Internet Searching :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kredibilitas>, 12:45, 25 Oktober 2009

[http:// Fikom Library and Knowledge Center](http://Fikom Library and Knowledge Center)

http://webuildpeople.ag.org/wbp_library/9507_credibility.cfm

[http://universitas_mercubuana/psikologi komunikasi.com](http://universitas_mercubuana/psikologi_komunikasi.com)

[http:// www.fatihsyuhud.com](http://www.fatihsyuhud.com)

<http://Epaper.KOMPAS.com>

<http://PKSMercubuana.aktual.ac.id>

TatangManguny.wordpress.com / Subjek penelitian